

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini semakin berkembang seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin beraneka ragam. Semua serba menggunakan teknologi yang dijadikan kebiasaan setiap harinya. Mulai dari memesan makanan, minuman, kendaraan dan lainnya bisa melalui *online*. Posisi andorid menjadi hal yang utama dalam sebuah kehidupan saat ini. Jika ingin memesan makanan atau kendaraan bisa menggunakan andorid saja, tanpa harus datang ke lokasi karena semuanya serba canggih. Hal tersebut tidak bisa dihindari dari setiap perilaku manusia memenuhi kebutuhan hidup lebih praktis. Bukan hanya makanan saja, memesan kendaraan menggunakan andorid sering dilakukan. Dengan adanya taksi *online* menjadi sebuah salah satu inovasi teknologi yang saat ini banyak diminati manusia. Sopir angkot yang biasanya berhenti dan mencari penumpang di halte namun saat ini beralih ke taksi *online*.

Provinsi Bengkulu menjadi salah satu daerah yang banyak hadirnya taksi *online*. Dengan hadirnya taksi *online* membuat para pengusaha angkot mengalami dampak yang signifikan yang menyebabkan penurunan jumlah penumpang. Adanya taksi *online* memberikan dampak negatif bagi angkot yang sudah lama hadir di Provindi Bengkulu.

Dengan adanya kendaraan menjadi dampak positif bagi masyarakat karena dapat mengantarkan ke arah dan tujuan. Membuat manusia lebih cepat pergi ke tujuan yang akan dikunjungi. Tidak lagi berjalan kaki jika ingin pergi ke suatu tempat. Hadirnya kendaraan dapat mengubah kehidupan manusia yang semakin cepat menemukan atau pergi ke tempat sesuatu yang diinginkan. Pada zaman dahulu kendaraan yang digunakan yaitu menggunakan hewan yang mempunyai tenaga yang kuat untuk mengangkut manusia. Namun, seiring dengan perkembangan waktu yang terjadi saat ini banyak kendaraan membantu manusia secara cepat. Kendaraan saat ini mulai canggih menggunakan mesin dengan kecepatan mengalahkan tenaga hewan. Hadirnya para ilmunan penemu mesin dan teknologi lainnya membuat kendaraan dapat diakses secara cepat. Saat ini semuanya menggunakan mesin sehingga memberikan kecepatan bagi yang menggunakan.¹

Tamin mengemukakan pendapatnya bahwa transportasi memiliki fungsi utama yaitu untuk alat membangun daerah besar dan membantu manusia memenuhi kebutuhan hidupnya.²

¹ Ikhdarisnan. 2017. Perkembangan Transportasi Pada Masa Lalu, Sekarang dan di Masa Depan. <http://ikhdarisanan.student.telkomuniversity.ac.id> (online 10 Agustus 2018).

²Tamin, Ofyar Z. (1997:4-5). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Bandung. Penerbit ITB

Sesuai dengan fungsinya bahwa kendaraan dalam islam mempunyai fungsi yaitu sebagai cara menawarkan, membuat harga dan memanfaatkan sumber daya. Setiawan mengemukakan pendapatnya bahwa, Cara menawarkan produk kepada orang lain harus bersikap jujur dalam memberikan harga, memanfaatkan sumber daya hingga masa yang akan datang, memberikan pengaruh besar bagi lingkungannya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam islam. Penerapan prinsip islam akan berdampak positif akan memperkuat hubungan antar usaha dan penumpang. Berdasarkan prinsip suka sama suka dan adil kepada penumpang manapun.³

Transportasi merupakan salah satu alat yang harus ada di kehidupan manusia untuk membantu pemenuhan kebutuhan. Mempunyai peranan penting manusia agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu saat ini semakin berkembangnya jenis transportasi di belahan dunia. Selain itu, untuk meingkatkan jumlah penduduk dari transportasi. Masyarakat yang tinggal di pedesaan akan ke kota mencari kehidupan baru melalui kendaraan atau transportasi. Kehadiran transportasi saat ini menjadi kebutuhan utama

³Romi Setiawan, 'The Role of Women in Fostering Family Economy in Rural Sumatra Indonesia: A Case Study' 7(3) *International Journal of Management and Business Research* 1.

manusia karena semua membutuhkan kendaraan untuk bepergian jarak jauh.⁴

Transportasi mempunyai berbagai macam jenis salah satunya transportasi umum yang dapat di akses secara langsung maupun *online*. Transportasi saat ini dihadirkan melalui *online* yang membantu manusia dari segi pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Hadirnya transportasi *online* akan memberikan kemudahan bagi manusia dalam mengaksesnya karena dapat dengan mudah memesan tanpa harus mencarinya.⁵ Namun, dengan adanya transportasi *online* akan memberikan dampak buruk bagi transportasi umum yang lebih dahulu hadir di Indonesia. Hal tersebut akan mempengaruhi jumlah penumpang transportasi umum. Banyaknya penumpang yang menggunakan transportasi *online* sehingga akan menimbulkan dampak negatif bagi transportasi umum akan kehilangan penumpang jika tidak membuat inovasi baru untuk menarik pengunjung. Hal tersebut membuat tidak seimbangny perekonomian bagi sopir transportasi umum. Berdasarkan kejadian tersebut membuat sopir transportasi umum tidak menerima kejadian tersebut sehingga mengadakan demonstrasi. Lebih parah lagi

⁴H.M.N Nasution. "Manajemen transportasi". Ghalia Indonesia. Jakarta,1996.hlm16

⁵Jinca, M.Y. "Dasar-Dasar Transportasi". Bahan Ajar Diklat Teknis Perhubungan Tingkat Staf,DepartemenPerhubungan. Makassar, 2007.hlm.8

aksi tersebut merugikan masyarakat sekitar yang tidak ikut demonstrasi.⁶

Transportasi di Kota Bengkulu beroperasi yaitu angkutan umum yang biasanya rute perjalanan sesuai dengan trayek yang ditentukan. Angkutan umum yang tidak sesuai dengan rute maka digunakan untuk mengangkut barang di pasar. Berikut beberapa nama angkot yang beroperasi di Kota Bengkulu.

Tabel 1.1
Trayek angkutan perkotaan dikota Bengkulu dan jumlahnya

Lintasan trayek	Jenis angkutan Umum	Jumlah angkutan umum	Ket
A1	Angkot berwarna kuning	30	Unit
A2	Angkot berwarna kuning	25	Unit
A3	Angkot berwarna kuning	22	Unit
B1	Angkot berwarna hijau	24	Unit
B1k	Angkot berwarna hijau	3	Unit
B2	Angkot berwarna hijau	15	Unit
B3	Angkot berwarna hijau	5	Unit
C1	Angkot berwarna merah	25	Unit
C1Nakau	Angkot berwarna merah	10	Unit
D1	Angkot berwarna biru	20	Unit

⁶Rizal, Abd. "Tinjauan Jasa Angkutan Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Kasus Jasa Angkutan Online Go-Jek di Makassar)." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4.1 (2019):hlm 23-24.

D2	Angkot berwarna biru	21	Unit
D3	Angkot berwarna biru	17	Unit
E1	Angkot berwarna putih	20	Unit
E2	Angkot berwarna putih	22	Unit
JUMLAH		259	Unit

Sumber Data: Hasil Analisis Tim Pkl Kota Bengkulu, 2022

Seiring dengan perkembangan zaman membuat angkutan umum tidak lagi banyak diminati penumpang. Beralihnya penumpang ke taksi *online* membuat dampak bagi keberlangsungan hidup sopir angkutan umum. Hal tersebut membuat menurunnya kondisi ekonomi sopir.⁷

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan agar dapat mengetahui cara yang dilakukan oleh sopir angkot agar mampu bersaing dengan taksi *online* di Kota Bengkulu. Agar bisa mengetahui persoalan tersebut maka harus memahami cara sopir angkot menerapkan prinsip ekonomi islam di dalam pengoperasiannya. Untuk penelitian ini lebih fokus pada analisa cara yang diterapkan sopir angkot mampu bersaing ditengah hadirnya taksi *online*. Cakupan meliputi cara memasarkan, menetapkan tarif dan pengelolaan sumber daya yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

⁷Aulia Khoirunisa, *Peningkatan Kinerja Pelayanan Angkutan Perkotaan Di Kota Bengkulu*. Diss. Politeknik Transportasi Darat Indonesia-Sttd, 2022. Hlm. 12

Sesuai dengan penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian secara khusus dengan judul “**Strategi Sopir Angkot dalam Menghadapi Persaingan Taksi Online di Kota Bengkulu**Dilihat dari Sudut Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan persoalan yang terjadi pada penelitian ini, maka adanya masalah yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang dilakukan oleh sopir angkot agar mampu bersaing dengan taksi *online*?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan sopir angkot agar mampu bersaing dengan taksi *online*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan persoalan yang terjadi pada penelitian ini, maka tujuan dilakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Agar dapat memahami cara yang dilakukan sopir angkot dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam agar mampu bersaing dengan taksi *online*.
2. Agar dapat memahami cara yang tepat diterapkan sopir angkot agar mampu bersaing dengan taksi *online*.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan adanya kegunaan yang didapatkan yaitu antara lain:

1. Dengan dilakukannya penelitian ini bisa menemukan ide bagi pemerintah sekitar dan dapat menambah wawasan bagi yang membaca mengenai cara cara yang dilakukan sopir angkot dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam agar mampu bersaing dengan taksi *online* yang saat ini banyak diminati penumpang.
2. Untuk memberikan ilmu baru bagi yang menulis dan bagi yang membaca.
3. Untuk bahan kajian bagi fakultas ekonomi bisnis Islam dan perpustakaan mengenai hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan.

E. Penelitian terdahulu

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Martian us Tarigan (2018)	Cara agar dapat hidup bagi usaha becak dengan hadirnya gojek dikawasan kampus usu padang bulan	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa dengan adanya gojek memberikan dampak bagi usaha becak kampus USU. Dengan adanya Gojek akan memberikan pengaruh besar bagi ojek

		medan	<p>akan kehilangan penumpang. Dampak yang paling terasa yaitu perekonomian mereka menurun karena hadirnya ojek online. Sopir ojek sepi penumpang sehingga kesulitan mendapatkan penghasilan akan mempengaruhi kehidupannya. Hal tersebut menjadikan bejak harus bisabertahan hidup. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa adanya cara yang dilakukan agar bisa bertahan hidup yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.⁸</p>
2.	Jurnal, Afifudin Zuhdi (2018).	Eksistensi ojek pangkalan di tengah adanya ojek online perpektif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hadirnya ojek online memberikan dampak bagi ojek biasa menunggu di

⁸Tarigan, Martianus. "Strategi Bertahan Hidup Penarik Becak Terhadap Kehadira Gojek Di Kawasan Kampus Usu Padang Bulan Medan." *Skripsi. Medan. Universitas Negeri Medan* (2018)

		<p>sosiologi ekonomi Islam studi kasus: pada ojek pangkalan purwokerto</p>	<p>pangkalan. Semakin sepi penumpang membuat pangkalan ojek tidak lagi beroperasi karena masyarakat beralih ke ojek <i>online</i>. Hal tersebut dilakukan agar ojek bisa bertahan dengan adanya ojek <i>online</i>. Penghasilan yang didapatkan ojek pangkalan lebih terukur daripada ojek onlien. Sikap saling membantu lebih tinggi karena mereka sama-sama mencari rezeki. Adanya negosiasi yang dilakukan penumpang dan ojek karena pada dasarnya kebanyakan masyarakat selalu bernegosiasi jika setiap melakukan transaksi. Hadirnya ojek online di Purwokerto akan mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar karena tidak adanya penghasilan</p>
--	--	--	---

			yang didapatkan sehingga semua kehidupan mereka akan kesulitan. ⁹
3	Skripsi, Aditya Maska Nugraha (2018)	Dampak kehadiran taksi online grabcar terhadap pendapatan taksi konvensional bluebird	Hasil penelitian yang dilakukan bahwa adanya pengaruh negatif yang terjadi terhadap penghasilan bagi sopir taksi konvensional yang berada di Plaza Medan Fair setelah adanya transportasi online grabcar. ¹⁰
4	Jurnal, Mojang Al Mukaromah (2019), Mukaro mah (2019)	Mojang Al Mukaromah (2019), dampak keberadaan transportasi online terhadap kondisi sosial ekonomi transportasi konvensional di	Dilakukannya penelitian ini agar dapat memahami dan menjelaskan pengaruh adanya transportasi <i>online</i> bagi keadaan ekonomi sopir yang berada di kota Kediri. Hasil penelitian yang dilakukan adanya kendaraan <i>online</i> mempengaruhi keadaan ekonomi yaitu penghasilan

⁹Zuhdi, Afifudin. "Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi* (2018).

¹⁰Nugraha, Aditya Maska. *Dampak Kehadiran Taksi Online GrabCar Terhadap Tingkat Pendapatan Taksi Konvensional Blue Bird (Studi Kasus Pangkalan Taksi Blue Bird di Plaza Medan Fair Kecamatan Medan Petisah Kota Medan)*. Diss.(Skripsi 2018)

		kota kediri	menurun dikarenakan harga yang ditetapkan dan banyaknya penumpang beralih ke kendaraan <i>online</i> . ¹¹
5	Jurnal, Hasanuddin Journal of Sociology (hjs) 2021	Fenomena <i>disruptive Innovation</i> : eksistensi angkutan kota pete-pete ditengah gempuran moda transportasi online kota makassar	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adanya pengaruh negatif bagi transportasi umum. Dampaknya akan menurunkan penghasilan secara signifikan. Hal tersebut terjadi bagi usaha pete-pete yang mengalami penurunan penumpang sehingga perekonomiannya mengalami penurunan. Kebanyakan penumpang lebih memilih ke transportasi <i>online</i> yang lebih modern sehingga akan menimbulkan kerugian bagi pete-pete. ¹²

¹¹Al Mukaromah, Mojang, Kartika Yuliari, And Mohammad Arifin. "Dampak Keberadaan Transportasi On Line Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri." *Jimek: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* 2.2 (2019).

¹²Ihsan, Muhammad. "Fenomena Disruptive Innovation: Eksistensi Angkutan Kota Pete-Pete Di Tengah Gempuran Moda Transportasi Online Kota Makassar." *Hasanuddin Journal Of Sociology* (2021).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian langsung ke objek penelitian. Dengan mengikutsertakan peneliti terhadap objek penelitian. Penelitian turun langsung agar dapat memperoleh informasi secara detail terkait permasalahan yang terjadi. Pengamatan dilakukan secara teliti supaya tidak ada kesalahan terkait informasi yang didapatkan.¹³ Penelitian ini menjelaskan mengenai keadaan objek penelitian. Pendekatan yang digunakan yaitu melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hal tersebut dilakukan berupa kejadian yang sudah terjadi. Pendekatan ini diterapkan agar memberikan penjelasan secara detail mengenai persoalan yang akan terjadi mengenai cara yang dilakukan dilakukan oleh sopir angkot agar mampu bersaing dengan taksi *online* yang saat ini banyak diminati penumpang.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan dimulai pada bulan September saat mengajukan judul penelitian hingga selesai.

¹³Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). h.26.

b. Tempat Penelitian

Untuk lokasi penelitian berada di salah satu tempat pemberhentian angkot yaitu di terminal Panorama beralamat di kecamatan singaran pati kota Bengkulu. Tempat penelitian dipilih karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Lokasi penelitian sering dilewati angkutan kota maupun taksi *online*. Alasannya karena tempat tersebut salah satu pasar terbesar yang ada di Kota Bengkulu dan sudah berdiri sejak zaman dahulu.

3. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang ditunjuk penelitian yang mengetahui secara detail objek penelitian. Mempunyai pengetahuan terkait asal usul objek penelitian, sehingga dipilih dapat disajikan sumber informasi. Informasi didapatkan menggunakan *carapurposeive sampling* merupakan salah satu cara mendapatkan informasi berupa data dari sumbernya langsung.¹⁴ Berdasarkan hal tersebut, informan dipilih telah memahami terkait persoalan yang terjadi. Untuk ciri-ciri informan yang dipilih sebagai berikut:

- a. Sopir dan penumpang yang mau dilakukan tanya jawab
- b. Sopir yang mengoperasikan angkot lebih dari 5 tahun

¹⁴Endang widi Wirnarni, I, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif: PTK R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.153.

- c. Penumpang yang mengendarai angkot lebih dari 10 kali
- d. Penumpang yang mengendarai taksi *online* lebih dari 8 kali

Sampel tersebut dipilih karena sopir dan penumpang bisa menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang akan diajukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara detail. Untuk informan terdiri berjumlah 14 orang yang terdiri dari 8 orang sopir angkot, 3 orang penumpang angkot dan 3 orang penumpang taksi *online*.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sebuah informasi didapatkan dari sumber utama. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendapatkan langsung data dari seseorang yang sudah paham mengenai penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendapatkan informasi data dari sopir, penumpang angkot dan taksi *online*.

b. Sumber Data Sekunder

Data tambahan digunakan sebagai pelengkap dari data primer dinamakan data sekunder. Biasanya didapatkan dari berbagai sumber yaitu buku dan

jurnal.¹⁵ Data sekunder dimaksud adalah sumber tertera sebelumnya dan dikaji menjadi pelengkap.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik memberikan pertanyaan kepada narasumber bertujuan mendapatkan informasi berupa data. Dilakukan secara terstruktur, artinya sudah ditulis pertanyaan sesuai persoalan yang akan dikaji. Oleh karena itu, yang menjadi alasan karena belum memahami informasi yang akan didapatkan. Melalui proses tanya jawab yang dilakukan peneliti akan memberikan kemudahan. Peneliti memperoleh informasi sesuai dengan proses awal hingga akhir. Oleh sebab itu, tugas peneliti sebagai seseorang yang harus memiliki keahlian menjelaskan gambaran secara umum terkait permasalahan yang mungkin terjadi. Kemudian data akan didapatkan secara berkala selama penelitian berlangsung.¹⁶

¹⁵Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 202). h.247.

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).

b. Observasi

Observasi adalah teknik mendapatkan informasi berbeda daripada dengan teknik lain.¹⁷ Observasi ini digunakan berdasarkan sikap peneliti, kondisi objek penelitian dan bentuk respon informan tidak terlalu berpengaruh. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa, observasi diterapkan pada penelitian ini yaitu observasi *non participant*. Observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian, Artinya tidak ada berkaitan langsung dengan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mendapatkan informasi dengan mencatat kejadian. Biasanya berupa tulisan dan gambar.¹⁸ Dokumen ini dilakukan agar dapat memberikan pelengkap bagi data yang kurang melalui tanya jawab ataupun hasil pengamatan.¹⁹

6. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan tahapan dilakukan dengan membuat susunan informasi. Data didapatkan berasal dari

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019). H.145.

¹⁸Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif: PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).h.167.

¹⁹Fathoni, Abdurrahmat. "Metodelogi Penelitian." *Jakarta: Rineka Cipta* (2006).

proses tanya jawab, informasi objek penelitian dan dokumentasi. Tahapan yang dilakukan mengenai data dipilih yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Kemudian setelah itu memberikan kesimpulan agar lebih mudah memberikan penjelasan.²⁰

Pada penelitian jenis kualitatif, cara menganalisis informasi dikerjakan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara membuat catatan berupa informasi terkait yang pentingnya saja. Dalam tahapan ini fokus pada komponen secara berkaitan dengan tema yang akan di bahas. Kegiatan reduksi data ini bertujuan agar peneliti memperoleh informasi berupa data lebih mengutamakan pada gambaran objek penelitian. Data ini dirangkum bertujuan agar memberikan kemudahan bagi peneliti terkait informasi yang dibutuhkan. Data dikumpulkan bertujuan dengan mencatat komponen terpentingnya saja.

b. Penyajian Data

Setelah mencatat data yang penting, selanjutnya disajikan sesuai dengan penjelasan singkat menggunakan tabel. Dengan peristiwa didapatkan

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. 25 (Bandung: Alfabeta, 2017). h.244

berupa tahapan selanjutnya agar dapat mempermudah peneliti melakukan tahapan selanjutnya.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan pada tahap ini berupa data disimpulkan. Agar bisa dengan mudah diteliti. Data dipilih berdasarkan hal yang pentingnya saja. Jika terdapat data tidak terbukti, maka harus dihapus karena tidak ada pendukung yang kuat. Jika kesimpulan tidak bisa dikerjakan maka penulis akan menganalisis terlebih dahulu supaya dapat memperoleh data secara lengkap.²¹

G. Sistematika Penulisan

Supaya dapat dimengerti harus adanya penjelasan tahapan per bab secara garis besar. Berikut penjelasan per bab yang akan dikaji sesuai apa yang akan dibahas yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang pertama akan mengkaji tentang permasalahan sehingga mudah untuk diselesaikan. Adanya penyebab masalah yang dijelaskan sesuai dengan tema yang akan dikaji. Selain itu, terdapat berbagai cara menyelesaikan masalah, tujuan dan manfaat adanya penelitian.

²¹Sugiyono, h.247-252.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab kedua memaparkan mengenai pedoman teori yang akan dipakai. Kajian teori digunakan untuk pegangan membuat penelitian. Berisi tentang teori yang diterapkan ketika menyelesaikan permasalahan yang akan terjadi.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang lokasi penelitian meliputi, gambaran umum, jaringan jalan, terminal, halte, batas administrasi dan letak geografis.

BAB IV :HASIL PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan tentang jawaban setelah terkait tema yang akan dibahas setelah melakukan tanya jawab dan observasi. Terdapat hasil yang di catat sesuai dengan kondisi penelitian. Bahasan mengenai cara penerapan prinsip-prinsip ekonomi islam sopir angkot dalam menghadapi persaingan taksi online dan cara yang dilakukan agar bisa menghadapi persaingan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini akan mengkaji tentang hasil akhir berupa rangkuman dan saran. Kesimpulan menjelaskan mengenai hal yang penting saja. Saran berisi terkait pendapat agar penelitian dapat menjadi lebih baik lagi.